

NSR PRODUCTION – Media Penghibur Masyarakat Indonesia di Amerika.

Oleh Bambang dan Dede
THE ASEAN NEWS WRITER

Event Organizer ini masih terbilang muda usianya, namun kontribusinya dalam dunia musik sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat Indonesia di Washington DC, Maryland, Philadelphia dan New Jersey. Setelah sukses menggelar konser Atiek CB beberapa waktu silam di New Jersey, NSR Production kembali menghadirkan artis muda idola kawula muda, Thomas Djorghi untuk melepas kangen masyarakat Indonesia di Amerika akan lagu-lagu Negara sendiri. "Diboyong" langsung dari Indonesia, Thomas Djorghi mengadakan konser dangdut "Dangdut Mania" di dua kota Philadelphia dan Washington DC.

Dikomandani oleh Ira, atau akrab dipanggil mbak Ira, NSR Production secara nyata mencoba menjadi media pemrakarsa kedatangan artis-artis idola Indonesia untuk mengadakan konser di Amerika.

Hambatan dan rintangan tidak menghalangi niatan mbak Ira untuk menjadikan Event Organizer ini eksis dan dikenal secara luas baik dalam taraf nasional maupun internasional. Tidak dipungkiri bahwa kesulitan utama yang dihadapi adalah masalah biaya. "kami mencoba untuk

terus bersikap profesional dalam menjalankan bisnis ini, namun dibalik semua itu, adalah keinginan dan visi kami untuk menghadirkan suatu hiburan yang menyegarkan dan mampu melepaskan beban pikiran teman-teman sebangsa yang tengah berjuang di sini (Amerika) " demikian tuturnya di tengah kesibukan mempersiapkan konser Thomas Djorghi di Philadelphia.

"Philadelphia adalah pasar yang sangat baik. Karena orang Indonesia disini cukup banyak dan berpotensi tinggi. Kami banyak mendapat dukungan dari beberapa Komunitas Indonesia disini dan hal itu sangat membangkitkan semangat kami untuk terus berusaha memberikan yang terbaik" lanjutnya. Untuk proyek berikutnya, NSR Pro-



duction sedang mengusahakan untuk menghadirkan seorang pemusik terkenal dari Indonesia, Purwa Tjaraka. "Kami akan melakukan pembicaraan langsung dengan beliau (Purwa Tjaraka) di Indonesia, doakan agar semuanya berjalan lancar dan proyek ini dapat terealisasi." Demikian mbak Ira menutup pembicaraan dengan The Asean News.